

Tol Cawang-Rawamangun **Contra flow** **pagi ini diujicoba**

JAKARTA (Pos Kota) - Penerapan lajur lawan arus (*contra flow*) pada ruas tol Cawang-Rawamangun sepanjang 6 km pagi ini (Jumat 5/4) akan diuji coba mulai pukul 05.00-10.00.

Pengelola jalan tol tersebut, PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), mengingatkan agar pengguna jalan lebih berhati-hati.

Ke Hlm. 11 kol. 4

“Dibanding ruas tol Cawang-Tomang, ruas Cawang-Tanjung Priok lebih rawan kecelakaan karena lajunya yang lebih sempit dan kendaraan yang lewat banyak truk serta kontener,” kata Manajer Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan PT CMNP Ir. Bagus Medi Suarso, kemarin.

Karena itu dia meminta masyarakat pengguna jalan ini agar tidak sedikitpun lengah saat melalui lajur *contra flow*. Sebab sedikit saja lengah maka kendaraannya bisa mengalami tabrakan “Adu Banteng” (saling hadapan muka) dengan truk besar atau kontener.

KURANG COCOK

Belum lagi adanya penyempitan di sekitar jembatan Cawang di mana jalan tol hanya 2 lajur. Dengan demikian jika terjadi kecelakaan maka kemacetan akan sangat parah mengingat tidak terdapatnya lajur evakuasi.

Sebetulnya secara teknis

penerapan *contra flow* yang dimulai dari Km 00+200 hingga Km 06+500 ini kurang cocok. Selain lajunya yang sempit jalan tol Cawang-Tanjung Priok juga tidak memiliki bahu jalan.

“Kalau ada sedikit gangguan saja maka kemacetan lalu lintas akan sangat parah. Sebab kendaraan yang akan memberikan pertolongan akan kesulitan menuju titik kejadian,” jelasnya.

Sementara itu Kasat PJR Polda Metro Jaya AKBP H.M. Jazari mengatakan penerapan *contra flow* tidak diperuntukkan bagi kendaraan truk. Kendaraan besar akan diarahkan untuk tetap berada di lajur biasa.

Selain itu kepada pengendara yang akan menggunakan lajur *contra flow* diharapkan menghidupkan lampu selama melalui jalur ini. Pihak kepolisian sendiri setidaknya akan mengerahkan 16 personel untuk pengamanan lajur *contra flow*.

(faisal/bu/o)